

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah tenaga pengajar yang mempunyai peranan sangat penting dalam sebuah perguruan tinggi Islam yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki 9 fakultas yang salah satu fakultasnya yaitu Fakultas Agama Islam dengan membuka sebuah program studi baru di dunia perguruan tinggi Islam saat ini, yaitu prodi Muamalat konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam sebagai penyedia sumber daya manusia pelaku perbankan syari'ah dengan alasan kebaruannya tersebut perbankan syari'ah mulai dikembangkan oleh perguruan tinggi yang membutuhkan pembelajaran ekonomi islam tersebut (Panduan akademik UMY 2013/2014)

Dosen Universitas Muhammadiyah yang terdiri hampir 500 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam, masing-masing dosen mempunyai persepsi berbeda dalam memandang perbankan. Dari keseluruhan jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syari'ah, dengan berbagai alasan masing-masing.

Berkembangnya bank syari'ah kini telah menjadi trend di masyarakat dari berbagai kalangan, sesuai yang telah disampaikan oleh

Haroon dan Ahmad bahwa : Perkembangan bank syari'ah menunjukkan trend positif sehingga memainkan peranan pentingnya dalam memobilisasi, mengalokasi, dan memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik (Haron dan Ahmad, 2001).

Perkembangan bank syari'ah berdampak pada sebuah perguruan tinggi Islam yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan demikian terjadi pemahaman yang berbeda masing-masing dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Para dosen sudah banyak mengetahui tentang adanya bank syari'ah maka sudah selayaknya jika para dosen cenderung memilih menggunakan jasa perbankan syari'ah yang sering mengkaji tentang produk-produk perbankan syari'ah, jadi dengan adanya pengetahuan tentang perbankan syari'ah tersebut sangat memengaruhi preferensi dosen untuk menjadi nasabah bank syari'ah dan wajar sebagai dosen mampu menyikapi produk-produk perbankan syari'ah. Preferensi dosen ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu dosen sebagai Deposan atau dosen sebagai Debitur, apakah bersedia untuk menjadi deposan di bank syari'ah atau apakah bersedia menjadi debitur di bank syari'ah.

Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu tidak menyimpang dari ajaran agama islam. Reaksi yang berbeda akan menggambarkan perilaku yang berbeda

yaitu konsumen yang berbeda maka akan memberikan reaksi yang berbeda pula dalam hal perasaan terhadap informasi yang sama, yang kemudian sikap menjadi peranan utama dalam membentuk perilaku dalam memutuskan merek apa yang akan dibeli dan toko mana yang akan dijadikan langganan, konsumen secara khas memilih merek atau toko yang dievaluasi secara paling menguntungkan (Heri: 167, 2007).

Berkaitan dengan sikap, ketika memilih membeli dosen UMY melihat pendapatan yang dimiliki, pendapatan setiap orang berbeda-beda sumber yang dapat dikategorikan kepada dua sumber yaitu sumber yang pertama berasal dari gaji pokok dan sumber yang kedua yaitu berasal pada kerja sampingan dosen UMY. Dosen UMY dari segi pendapatan cenderung menengah keatas yang secara otomatis dapat memengaruhi penggunaan jasa perbankan syariah.

Berkaitan dengan preferensi, konsumen akan memberikan harapannya sebagai standar atau acuan. Harapan dosen dalam memilih suatu produk pun memprioritaskan pada kepuasannya. Jadi dalam konteks preferensi konsumen umumnya harapan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang dilakukan oleh konsumen merupakan kenyataan yang objektif yang akan memengaruhi tindakannya seperti keputusan membeli, sehingga persepsi itu sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau menggunakan suatu barang atau jasa, jadi apabila persepsi, pendapatan, pemahaman kesyariahan terhadap perbankan

syari'ah baik maka preferensinya cenderung terhadap perbankan syari'ah (Heri: 167, 2007)

Sikap dosen UMY terhadap bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagaimana masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga dari berbagai sikap ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang apa saja yang melatarbelakangi dosen UMY memilih menjadi nasabah bank syari'ah, bagaimana para dosen melihat fenomena ini terjadi apakah sudah sesuai dengan prinsip syari'ah atau sebatas argumen saja karena tentunya para dosen sudah tidak asing lagi dengan keberadaan bank syari'ah tetapi melalui observasi yang peneliti lakukan secara tidak langsung dengan salah satu dosen, dosen tersebut kebetulan mempunyai dua rekening yaitu rekening bank syari'ah dan rekening bank konvensional dengan dua alasan bahwa yang *pertama*, rekening bank syari'ah khusus untuk menerima intensif bulanan dari universitas dan rekening bank konvensional khusus untuk menabung. Alasan yang *kedua*, bahwa dosen beranggapan bahwa tidak ada bedanya antara bank syari'ah dan bank konvensional.

Ada beberapa faktor yang memungkinkan dosen UMY memilih menjadi nasabah bank syari'ah, penelitian ini mengambil faktor-faktor tertentu yang sekiranya faktor ini sangat relevan dengan dosen UMY, yang dibagi menjadi faktor intelektual (persepsi) melihat bahwa setiap dosen berbeda persepsi terhadap perbankan, faktor ekonomi (pendapatan)

melihat bahwa pendapatan dosen UMY di atas rata-rata dan memungkinkan bisa di tabungkan di Bank Syari'ah, faktor ideologis (pemahaman kesyari'ahan) melihat bahwa dosen UMY rata-rata telah memiliki pemahaman kesyari'ahan yang tidak diragukan lagi, serta melihat bahwa UMY merupakan basic islam yang idealnya setiap dosen UMY memiliki pemahaman kesyari'ahan yang lebih.

Persepsi perbankan syari'ah di kalangan dosen UMY kini beragam, ada yang berpendapat bahwa perbankan syari'ah sama halnya dengan perbankan konvensional, dan ada yang berpendapat bahwa perbankan syari'ah tidak sama dengan perbankan konvensional, itu yang kemudian memungkinkan menjadi salah satu faktor dosen UMY memilih menjadi nasabah bank syari'ah. Melihat pada pendapatan dosen UMY yang sangat memungkinkan untuk menggunakan jasa perbankan syari'ah, serta melihat pemahaman kesyari'ahan yang dimiliki dosen UMY sangat tidak diragukan lagi, maka dianggap perlu bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana persepsi, pendapatan serta pemahaman kesyari'ahan dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap preferensi dosen UMY menjadi nasabah bank syari'ah, dengan meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi, Pendapatan, Pemahaman Kesyari'ahan terhadap Preferensi Dosen UMY menjadi Nasabah Bank Syari'ah"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah persepsi memengaruhi preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah?
2. Apakah pendapatan memengaruhi preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah?
3. Apakah pemahaman kesyari'ahan memengaruhi preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah?
4. Apakah persepsi, pendapatan, pemahaman kesyari'ahan berpengaruh terhadap preferensi dosen menjadi nasabah Bank Syari'ah?
5. Dari ketiga faktor tersebut, manakah faktor yang paling memengaruhi preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan masalah yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap preferensi dosen menjadi nasabah Bank Syari'ah.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank syari'ah.
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman kesyari'ahan berpengaruh terhadap preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah.

4. Untuk mengetahui apakah persepsi, pendapatan, pemahaman kesyari'ahan terhadap preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah.
5. Untuk mengetahui faktor apayang paling berpengaruh terhadap preferensi dosen UMY menjadi nasabah Bank Syari'ah?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

- 1) Meningkatkan pengetahuan perbankan syari'ah dan perbankan konvensional.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi nasabah bank syari'ah khususnya dosen UMY.

E. Sistematika Penulisan

Guna ingin memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dalam sistematika pembahasan diperlukan uraian yang sistematis, yaitu dengan menyajikan sistem perbab. Dalam penyusunan skripsi ini digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari :

1. Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II, berisi tinjauan pustaka, kerangka teori dan hipotesis. Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu, kerangka teori relevan yang terkait dengan judul skripsi, hipotesis penelitian.
3. Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian
4. Bab IV, hasil dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data dan dianalisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Terkait dengan objek penelitian yakni persepsi, pendapatan, pemahaman kesyari'ahan pada dosen UMY.
5. Bab V, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang sudah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, akan dikemukakan saran-saran guna sebagai dasar dalam perbaikan-perbaikan di masa yang akan mendatang dan daftar pustaka.